

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran pelaksanaan klinik sanitasi dengan kejadian ISPA di wilayah kerja Puskesmas Buhu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo yang dilihat dari tipe rumah, keadaan ventilasi, kamarisasi, dan kepadatan hunian dengan jumlah sampel sebanyak 76 penderita maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Di wilayah kerja puskesmas Buhu dengan adanya pelaksanaan klinik sanitasi Sebagian besar tipe rumah yang dihuni oleh penderita ISPA adalah rumah semi permanen sebanyak 34 rumah atau (44.7%).
2. Di wilayah kerja puskesmas Buhu dengan pelaksanaan kegiatan klinik sanitasi bahwa rumah yang memiliki ventilasi yaitu sebanyak 59 rumah dengan keadaan ventilasi yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 40 rumah atau (67.8%).
3. Diwilayah kerja puskesmas Buhu dengan pelaksanaan klinik sanitasi bahwa keadaan kamarisasi yang tidak memenuhi syarat kesehatan sebanyak 42 rumah atau (55.3%).
4. Di wilayah kerja puskesmas Buhu dengan pelaksanaan klinik sanitasi bahwa tingkat kepadatan hunian tidak memenuhi syarat kesehatan sebanyak 45 rumah atau (59.2%).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan untuk masyarakat dan utamanya untuk puskesmas sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pemberantasan penyakit menular maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Masyarakat disarankan untuk :
  - a. Melakukan perbaikan kondisi rumahnya agar dapat memenuhi persyaratan kesehatan.
  - b. Melakukan perbaikan ventilasi rumah maupun kamar dan mengupayakan untuk membiasakan membuka jendela dan juga memanfaatkan ventilasi rumah dengan baik setiap hari agar sirkulasi udara lancar dan cahaya matahari dapat masuk kedalam rumah sehingga dapat membunuh bakteri pathogen serta membersihkan udara dalam rumah.
2. Puskesmas disarankan untuk :
  - a. Petugas sanitarian puskesmas meningkatkan kunjungan lapangan dan konseling/penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya kondisi sanitasi dasar perumahan yang memenuhi syarat dalam upaya menurunkan angka penyakit berbasis lingkungan.
  - b. Mengintegrasikan pelaksanaan klinik sanitasi dengan lintas program dan lintas sektor. Disamping itu dalam pelaksanaannya perlu pelibatan peran tokoh masyarakat, PKK, dan kader posyandu agar secara bersama-sama mendorong peran serta masyarakat terutama dalam meningkatkan kondisi kesehatan rumahnya.